

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Peneliti berupaya menggambarkan secara tekstual dan aktual mengenai fakta dari suatu peristiwa serta sifat-sifat tertentu sesuai yang penulis dapatkan di lapangan. Alasan peneliti memilih penelitian kualitatif adalah untuk memberikan uraian mengenai peranan tokoh agama di SPB Kecamatan Tonguna Utara Kabupaten Konawe sesuai fakta yang terjadi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019– Juli 2019 dengan tahap pra penelitian sampai tahap penelitian terfokus dan dilanjutkan pada tahap perampungan laporan hasil penelitian skripsi.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SPB Kecamatan Tonguna Utara Kabupaten Konawe.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian lapangan merupakan data utama yang diambil langsung dari para informan yang dalam hal ini adalah para pelaku tokoh Agama yang berada di SPB Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe yaitu:

- a. Ustadz Efendi, S.Pd.I
- b. Ustadz Hasbu, S.Pd.I
- c. Ustadz Supriyono
- d. Ustadz Nandolip, S.Pd.I
- e. Ustadz Harmin
- f. Ustadz Arifudin, S.Ag

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang pendukung yang memiliki fungsi sebagai pendukung atau penguat dari data primer atau data utama baik berupa data kepustakaan yang memiliki korelasi dengan pembahasan objek penelitian, maupun sumber-sumber relevan yang mendukung objek penelitian ini yang berkaitan dengan peranan tokoh Agama dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah, seperti dokumentasi, buku-buku, jurnal, majalah, skripsi, tesis, disertasi, dan laporan-laporan ilmiah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan untuk mengungkapkan fakta mengenai variabel yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengamatan (observasi), yaitu “cara untuk memperoleh data melalui kegiatan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh keterangan atau data yang relevan dengan objek penelitian”.³⁸ Selanjutnya, peneliti memahami dan menganalisis berbagai gejala yang berkaitan dengan objek. Dalam hal ini peneliti mengamati langsung para tokoh Agama di tempat tersebut.
2. Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan dengan berkomunikasi langsung dengan sumber data dengan cara bertanya langsung kepada (data primer) yang bertujuan memperoleh informasi.³⁹
3. Dokumentasi, yaitu mengacu pada material (bahan) yang digunakan sebagai bahan informasi suplemen tentang data-data seperti foto dan rekaman. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara langsung (verbal) atau *face to face*. Dalam melakukan wawancara langsung ini dibutuhkan keahlian dan kejelian dalam melontarkan pertanyaan dan memahami masing-masing jawaban responden, hal ini karena setiap jawaban dari responden harus dimengerti dengan baik sehingga tidak ada kesalahan dalam penulisan hasil dari penelitian nantinya.⁴⁰

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur analisis data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai

³⁸Sanapiah Faizah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), h. 90.

³⁹Nasution, *Metode Research* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 113.

⁴⁰*Ibid.*, h. 114

kebutuhan dan sasaran penelitian. Beberapa ahli mengemukakan proses analisis data kualitatif dengan cara yang berbeda-beda. Sebagai acuan, peneliti menerapkan proses analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu:⁴¹

1. Reduksi data, yaitu semua data yang diperoleh dilapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih serta difokuskan pada hal-hal yang penting.
2. *Display* data, yaitu teknik yang digunakan peneliti agar data yang diperoleh yang jumlahnya masih dapat dikuasai dan dipilih secara fisik. Membuat *display* merupakan analisis pengambilan keputusan.
3. Verifikasi data, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya dan menarik kesimpulan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah dan juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Dengan kata lain apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 265.

secara cermat maka jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi.

Dalam penelitian ini, ditetapkan pengecekan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau tidak valid. Teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi, yaitu sebagai berikut:⁴²

1. Triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data. Setelah melakukan wawancara dan mengumpulkan data, peneliti meninjau kembali tentang data yang didapatkan dengan mewawancarai narasumber.
2. Triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu dengan melakukan wawancara, studi dokumen, dan pengamatan. Peneliti melihat langsung keadaan fisik maupun mental para Tokoh Agama yang berada di SPB Kecamatan Tonguna Utara Kabupaten Konawe.
3. Triangulasi waktu, dimana waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh seorang peneliti. Informasi yang diberikan informan kepada peneliti pada waktu tertentu terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan diwaktu sesudahnya. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data, peneliti melakukan pengecekan dengan kembali mewawancarai informan dan observasi dalam waktu yang singkat.

⁴²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1988), h. 178.